SISTEM INFORMASI PENJUALAN
DI CV. ANUGERAH JAYA ABADI

A R T I K E L

Oleh :

HADI JAYA TANUMIHARJA
10511433

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

CV Anugerah Jaya Abadi is a company engaged in the manufacture of Garment Accessories. Sales system on the company in less than optimal value, where the process of managing data transaction sales, procurement/purchase of goods are still manual. This research was bertujual to find out which system is running, create a system design, analysis, and testing of the system as well as for the implementation of information system sales.

In this study the method of the approach system used is the method-oriented structured approach which emphasizes process flow document with AIDS Flowmap, Diagram context, Data Flow diagrams and Data Dictionaries. The programming language used in designing and implementing information system sales is php, html, css, ajax and javascript as well as the database is MySql.

With the building of information system of sales is expected to reduce the error in the sales transaction process, simplify the sales process, and facilitate the creation of its report.

Keyword: Information System of Sales, PHP, structured

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam berkembangnya ilmu pengetahuian dan teknologi yang semakin pesat saat ini, dimana kebutuhan akan tenaga-tenaga professional akan semakin diperlukan oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Tidak lepas dari perkembangan tekonologi tersebut maka untuk menghasilkan suatu hasil yang baik dan mempercepat pekerjaan perlu menggunakan sarana pendukung untuk perusahaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara komputerisasi guna mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi.

CV. Anugerah Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang aksesoris garmen. Dengan mengutamakan produksi dalam produk seperti plat label, kancing, eyelete,

dan buckle. Produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan industri mulai dari tas, sepatu, maupun konveksi. Transaksi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi semakin bertambah setiap bulannya. Penulis dapat mengetahui hal tersebut karena melakukan survey dan melihat data transaksi produksi yang semakin meningkat disetiap bulannya.

Seiring bertambahnya jumlah transaksi dan produksi, muncul beberapa permasalahan seperti dalam pemesanan barang dari pelanggan sering terjadinya manipulasi data, tidak terkontrolnya pembelian barang pada supplier.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, pihak CV. Anugerah Jaya Abadi mulai menyadari perlu adanya sistem informasi terhadap pengelolaan data penjualan, pembayaran, pembelian dan produksi. Maka penulis menyusun sebuah rancangan program aplikasi penjualan berbasis client server guna mempermudah para karyawan dalam mengelola transaksi penjualan, pembayaran, pembelian dan produksi.

Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut serta menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul: "**Sistem Informasi Penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Selama melakukan penelitian di CV. Anugerah Jaya Abadi peneliti menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan proses penjualan yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam pemesanan barang dari pelanggan sering terjadinya manipulasi data yang dilakukan oleh bagian marketing. Karena tidak adanya proses pengontrolan dalam

hal pembuatan *purchase order* masuk, Sehingga perusahaan sering mengalami kerugian.

2. Saat melakukan proses pembelian pada supplier sering terjadinya ketidaksesuaian barang yang dipesan dengan barang yang diterima, karena kurang terkontrolnya arsip atau dokumen *purchase order* keluar.
3. Pada proses pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan kepada bagian administrasi terkesan lambat karena harus memeriksa berkas terlebih dahulu.
4. Tidak terkontrolnya proses status produksi oleh bagian produksi yang mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang kepada pelanggan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun dasar dari rumusan masalah yang digunakan untuk membangun sistem informasi di CV. Anugerah Jaya Abadi yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di CV. Anugerah Jaya Abadi.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti pada CV. Anugerah Jaya Abadi memiliki maksud dan tujuan agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang temukan pada saat melakukan penelitian. Adapun penjelasan maksud dan tujuan peneliti yaitu :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dalam membangun sistem informasi penjualan ini diharapkan dapat membantu CV. Anugerah Jaya Abadi dalam proses pengolahan data penjualan, pembayaran, pembelian dan produksi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada CV. Anugerah Jaya Abadi saat ini.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi dapat berjalan dengan baik.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi membantu proses penjualan atau justru membuat kesulitan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu manajemen, khususnya mengenai kualitas pelayanan dalam kaitannya dengan loyalitas pelanggan CV. Anugerah Jaya Abadi di wilayah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi CV. Anugerah Jaya Abadi
   Memudahkan pegawai dalam melakukan transaksi dengan pelanggan, memudahkan proses pembayaran, serta memudahkan dalam menyusun laporan untuk pemilik sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang sering terjadi.
2. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memajukan ilmu tentang sistem informasi yang sudah ada agar dapat diterapkan pada kehidupan dan dapat menguntungkan banyak pihak.

3. Bagi Peneliti Lain
   Dapat membantu peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang atau masalah yang sama dengan penulis, sebagai bahan referensi untuk perbaikan dan diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peneliti lain tersebut.
4. Bagi Penulis
   Dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian dan mengukur tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam implementasi sistem informasi penjualan ke dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Batasan Masalah

Dalam suatu perusahaan terdapat berbagai masalah yang mungkin dihadapi, akan tetapi pada kesempatan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, agar terarah pada pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi penjualan yang dibuat hanya meliputi proses penjualan dan pembelian.
2. Sistem hanya dapat membuat laporan penjualan dan laporan pembelian secara keseluruhan sesuai periode tertentu.
3. Sistem tidak melingkupi MOU yang telah disetujui kedua belah pihak.
4. Sistem tidak melingkupi proses retur penjualan barang dan retur pembelian barang.
5. Sistem tidak melingkupi laporan pajak penjualan.
6. Sistem tidak melingkupi proses pembatalan purchase order.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya menurut (Mcleod,2004) Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sementara itu, pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya menurut (Jogiyanto, 2005) Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud tujuan dan sasaran yang sama.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut (Mcleod, 2004 : 8) informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang mendapatkan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut (Abdul kadir, 2014 : 10) sistem informasi adalah sistem yang mencangkup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data yang menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.4 Pengertian Penjualan

Menurut (Kotler, 2006 : 457) penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan penjual terpenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan.

2.5 Pengertian Pembelian

Pengertian pembelian menurut (Soemarso.SR, 2005 : 208) pembelian adalah suatu tindakan atau usaha untuk mendapatkan barang dan jasa dengan cara membayar tunai atau hutang, atau ditukar dengan barang lain, dengan maksud memilikinya.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan skripsi yang menjadi objek penelitian penulis yaitu CV. Anugerah Jaya Abadi. Yang bertempat di Jl.Raya ciapus No.60 Rt.03/09 Ds.Ciapus Kec.Banjaran Kab.Bandung 40377, No Telepon (022) 95260646, Email: cv_anugerah_jaya_abadi@yahoo.com. Objek penelitian pada perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta deskripsi kerja yang ada pada lingkungan CV. Anugerah Jaya Abadi.

3.2 Metode Penelitian

Metode peneltian merupakan rangkaian aktivitas yang akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari dilakukannya penelitian sampai dengan pengolahan data untuk disajikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

3.2.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah perancangan terstruktur. Dimana perancangan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya. Dalam metode ini terdapat :

1. Flow Map
2. Diagram Konteks
3. Data Flow Diagram (DFD)
4. Entity Relationship Diagram (ERD)
5. Kamus Data
6. Normalisasi File

3.2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode Prototype, karena keterbatasan waktu untuk pengembangan perangkat lunak. Adapun tahapan-tahapan Prototype menurut Roger S. Pressman sebagai berikut :

Tahapan-tahapan yang dilakukan di dalam pengembangan sistem dengan metode prototype adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem
   Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan user, supaya penulis bisa merancang sistem penjualan dan persediaan bahan baku yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan oleh user.
2. Membuat Prototype

Pada tahap kedua, penulis membuat prototype sistem tersebut untuk memperlihatkan kepada pemakai model sistem yang akan dirancang. Dimulai dari peenjualan makanan, persediaan bahan baku dan retur barang

3. Menguji Protoptype
   Pada tahap ketiga, penulis melakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar, sesuai kebutuhan pemakai. Pengujian yang dilakukan dengan membuat suatu uji kasus untuk melakukan percobaan terhadap setiap fungsi yang dimiliki program atau sistem informasi penjualan dan persediaan bahan baku tersebut apakah sistem ini berjalan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

4. Memperbaiki Prototype
   Pada tahap keempat, penulis akan menentukan apakah sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, atau harus dilakukan beberapa perbaikan atau bahkan mulai dari awal lagi, perbaikan yang dilakukan dalam segi proses bila pelanggan menilai sistem yang dibuat terlalu rumit, maka akan di ubah menjadi lebih sederhana dan mudah dipakai oleh pelanggan, perbaikan interface agar tampilan lebih enak di pandang, tidak ada warna yang merusak mata dan menarik perhatian calon pelanggan, setelah perbaikan sistem itu selesai dikerjakan, penulis akan kembali lagi pada tahap yang ketiga yaitu dengan melakukan pengujian prototype kembali.
5. Mengembangkan Prototype
   Pada tahap kelima, penulis mengembangkan versi produksi, penulis akan menyelesaikan sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pemakai setelah sistem tersebut disetujui.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis dan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan bagian dari pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahapan analisis. Tahapan perancangan sistem digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan komponen perangkat lunak maupun perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik.

4.1.1 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan tidak memiliki perbedaan dengan prosedur yang sedang berjalan. Perbedaan yang terjadi hanya dalam pengolahan data yang disimpan dalam *database.* Dimana sistem informasi penjualan yang semula hanya memproses data pembayaran tanpa melakukan *update* stok bahan baku, maka sistem yang diusulkan adalah sistem yang akan secara otomatis mengurangi stok bahan baku, dan melakukan proses transaksi penjualan pada umumnya. Sedangkan dalam proses pembelian sistem memiliki kemampuan untuk mengkonversi data bahan baku dari satuan besar ke satuan terkecil, untuk memudahkan dalam proses pengurangan data bahan baku melalui proses penjualan pada CV. Anugerah Jaya Abadi.

a) Penjualan

Prosedur kerja penjualan yang diusulkan di CV. Anugerah Jaya Abadi sebagai berikut :

1. Pelanggan melakukan pemesanan barang kepada Marketing.
2. Pelanggan memberikan data pesanan kepada bagian marketing.
3. Marketing menginputkan data pesanan dan membuat *Purchase Order* masuk untuk di setujui oleh pelanggan.

4. Apabila pelanggan tidak menyetujui maka pesanan di batalkan, apabila menyetujui maka pelanggan membayar uang muka kepada bagian administrasi.
5. Bagian administrasi menginput jumlah uang muka yang diberikan oleh pelanggan dan mencetak kwitansi uang muka.

b) Pembayaran

Prosedur kerja pembayaran yang diusulkan di CV. Anugerah Jaya Abadi sebagai berikut :

1. Pelanggan membayar uang muka yang telah disetujui didalam *Purchase Order* masuk kepada bagian administrasi.
2. Kemudian bagian administrasi menginput jumlah uang muka dan mencetak kwitansi uang muka sebagai bukti pembayaran kepada pelanggan.
3. Apabila proses produksi telah selesai maka bagian produksi mengubah status prosuksi menjadi selesai sebagi pemberitahuan untuk bagian administrasi.
4. Bagian administrasi membuat surat surat jalan untuk di berikan kepada bagian pengiriman.
5. Setelah pelanggan melunasi sisa pembayaran maka bagian administrasi membuat kwitansi pelunasan sebagai bukti pembayaran kepada pelanggan.
6. Setelah membuat kwitansi pembayaran bagian administrasi membuat laporan penjualan untuk diserahkan kepada pimpinan.

c) Pembelian

Prosedur kerja pembelian yang diusulkan di CV. Anugerah Jaya Abadi sebagai berikut :

1. Bagian produksi menerima list perintak produksi disistem untuk segera melakukan produksi.

2. Bagian produksi melakukan pengecekan ketersediaan bahan baku. Apabila tidak cukup tersedia maka Produksi menginput permintaan barang kepada Administrasi.
3. Administrasi menerima list permintaan bahan baku untuk membuat *purchase order* untuk diserahkan kepada *supplier.*
4. *Supplier* menyerahkan faktur kepada Administrasi kemudian dicek, apabila faktur tidak sesuai dengan *purchase order* keluar maka dikembalikan, jika sesuai maka bagian administrasi memberi status faktur diterima didalam sistem dan stok bahan baku otomatis terupdate untuk membuat laporan pembelian.

d) Produksi

Prosedur kerja produksi yang diusulkan di CV. Anugerah Jaya Abadi sebagai berikut :

1. Bagian produksi menerima list perintah produksi di sistem dari bagian administrasi.
2. Bagian produksi melakukan proses produksi sesuai surat perintah produksi.
3. Setelah barang jadi bagian produksi mengubah status produksi menjadi selesai untuk nantinya dapat diketahui oleh bagian administrasi.
4. Bagian Administrasi membuat kwitansi dan surat jalan untuk diserahkan kepada bagian pengiriman
5. Bagian pengiriman mengirim barang hasil produksi beserta kwitansi dan surat jalan kepada pelanggan.

4.1.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks Sistem Informasi Penjualan pada CV. Anugerah Jaya Abadi yang diusulkan terdapat pada gambar.

4.1.1.2 Relasi table

Relasi tabel digunakan untuk mengelompokan data menjadi tabel – tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses database, sehingga database tersebut mudah di mofifikasi. Tabel relasi dari sistem informasi penjualan pada CV. Anugerah Jaya Abadi.

4.1.1.3 Entity Relation Diagram

Komponen utama pembentukan Entity Relationship Diagram atau biasa disebut dengan diagram E-R yaitu Entity (entitas) dan Relation (relasi), sehingga dalam hal ini diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui jumlah atribut-atribut (property) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau. Berikut ini adalah ERD dari Sistem Informasi Penjualan pada CV. Anugerah Jaya Abadi.

4.2 Implementasi dan Pengujian Sistem

Implementasi sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha untuk mewujudkan sistem yang dirancang. Langkah-langkah dari proses implementasi sistem adalah urutan dari kegiatan awal sampai kegiatan yang dilakukan dalam mewujudkan sistem yang dirancang.

4.2.1 Implementasi Perangkat Lunak

Agar pengembangan sistem informasi penjualan ini berjalan dengan lancer maka dibutuhkan alat atau tools pendukung baik perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). Dimana perangkat lunak yang digunakan sebagai pendukung sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan pada server yaitu :

a. Sistem Operasi : Windows Server 2003
b. Web Server : Apache versi 2.4.4
c. Database Server : MySQL versi 5.4.12

d. Browser : Google Chrome
e. Bahasa Pemograman : PHP (PHP *Hypertext Preprocessor*)
f. Code Editor : Notepad++

Kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan pada client yaitu :

a. Sistem Operasi : Windows 7 Ultimate
b. Browser : Google Chrome
c. Code Editor : Notepad++

4.2.2 Implementasi Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras merupakan hal yang sangat penting karena nantinya sistem akan berjalan apabila di dukung oleh perangkat keras yang sesuai dengan kebutuhan sistem perangkat lunak, oleh karena itu perlu dilakukan penetapan kebutuhan perangkat keras khususnya yang berfungsi sebagai server atau penyedia layanan. Adapun hal-hal yang diperlukan untuk mendukung jalannya sistem ini, yakni :

Kebutuhan perangkat keras minimal untuk server, yaitu :

a. Processor Intel Dual Core atau setara
b. Harddisk 500 GB
c. RAM 1 GB
d. VGA 512 MB
e. Power Supply 500 W
f. *Mouse, keyboard dan monitor*

Kebutuhan perangkat keras minimal untuk client, yaitu :

a. Processor Pentium 4 atau setara
b. Harddisk 80 GB
c. RAM 512 MB
d. VGA 128 MB

e. *Mouse, keyboard dan monitor*

4.2.3 Pengujian

Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

4.2.4 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Pengujian black box ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya. Dengan berbagai masukan yang diberikan, apakah sistem atau perangkat lunak memberikan keluaran seperti yang diharapkan atau tidak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis terhadap sistem informasi penjualan di CV. Anugerah Jaya Abadi, serta mencoba memberikan solusi dengan mengembangkan sistem informasi tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem ini proses pemesanan barang dari pelanggan yang sebelumnya sering terjadi manipulasi data yang dilakukan oleh bagian marketing karena tidak adanya proses pengontrolan dalam hal membuat purchase order masuk,

dapat menjadi lebih transparan dan akurat sehingga meminimalisir tingkat kecurangan yang ada sebelumnya.

2. Diharapkan dengan adanya sistem ini proses pembayaran yang sebelumnya terkesan lambat dalam pemeriksaan purchase order keluar dapat menjadi lebih cepat dan akurat sehingga meminimalisir kesalahan yang ada pada proses pembelian.
3. Diharapkan dengan adanya sistem ini proses pembayaran yang sebelumnya dinilai lambat karena harus memeriksa berkas terlebih dahulu dapat menjadi lebih mudah karena proses pembayaran dapat otomatis mengecek kesesuaian pembayaran sebelumnya.
4. Diharapkan dengan adanya sistem ini proses produksi yang sebelumnya sering tidak terkontrol dan mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang dapat menjadi mudah dalam hal proses pemberian status produksi, sehingga dapat memaksimalkan proses produksi dan pengiriman.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Pada pengembangan sistem informasi penjualan selanjutnya diharapkan sistem dapat melakukan proses retur penjualan dan retur pembelian.
2. Pada pengembangan sistem informasi penjualan selanjutnya diharapkan sistem dapat melakukan proses laporan pajak penjualan, laporan penjualan sesuai pelanggan,

laporan penjualan sesuai marketing, laporan hutang, laporan piutang, dan juga laporan arus kas.

3. Pada pengembangan sistem informasi penjualan selanjutnya diharapkan sistem dapat melakukan proses pembatalan purchase order yang sedang berjalan.
4. Pada pengembangan sistem informasi penjualan selanjutnya diharapkan sistem dapat melakukan proses pembayaran dengan menggunakan giro, dan kontra bon.
5. Pada pengembangan sistem informasi penjualan selanjutnya diharapkan sistem dapat melakukan proses pembuatan MOU sesuai dengan kebijakan kedua belah pihak, dimana proses tersebut akan mempengaruhi proses produksi dan proses pembayaran.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Mcleod, Raymond., "Sistem Informasi Manajemen", Edisi 10, Jakarta : Prenhallindo, 2004.

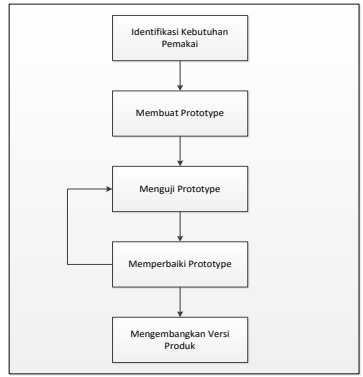
HM, Jogiyanto., "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Edisi 3, Yogyakarta : Andi, 2005.

Kadir, Abdul., "Pengenalan Sistem Informasi", Yogyakarta : Andi, 2014.

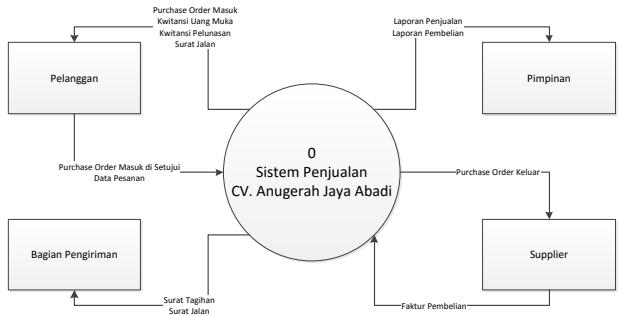
Kotler, Philip., "Manajemen Pemasaran", Jakarta : Erlangga, 2006.

SR, Soemarso., "Pengantar Akuntansi", Jakarta : Rineka Cipta, 2009.

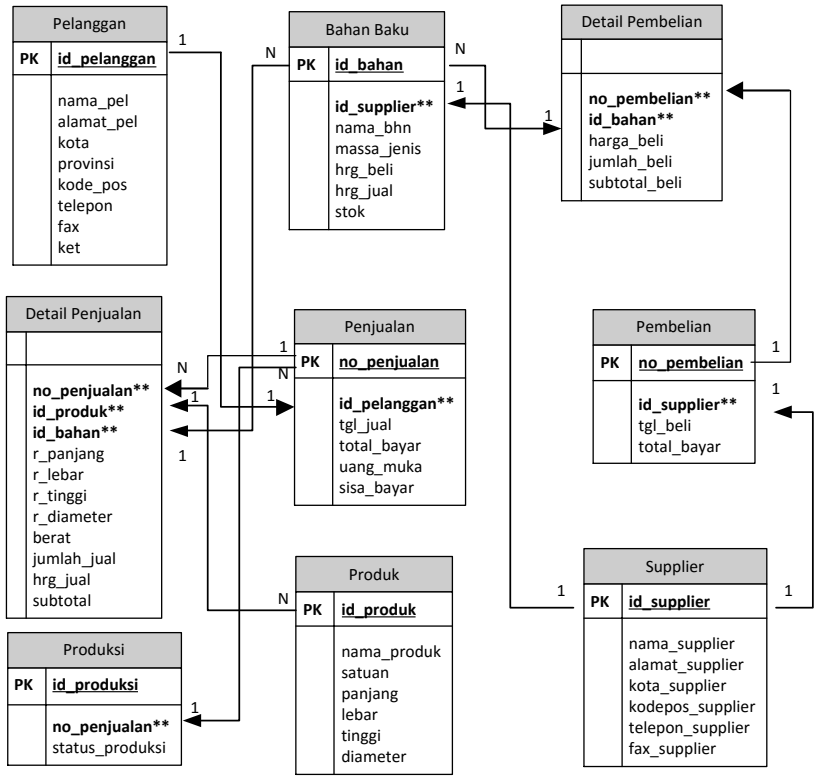
GAMBAR



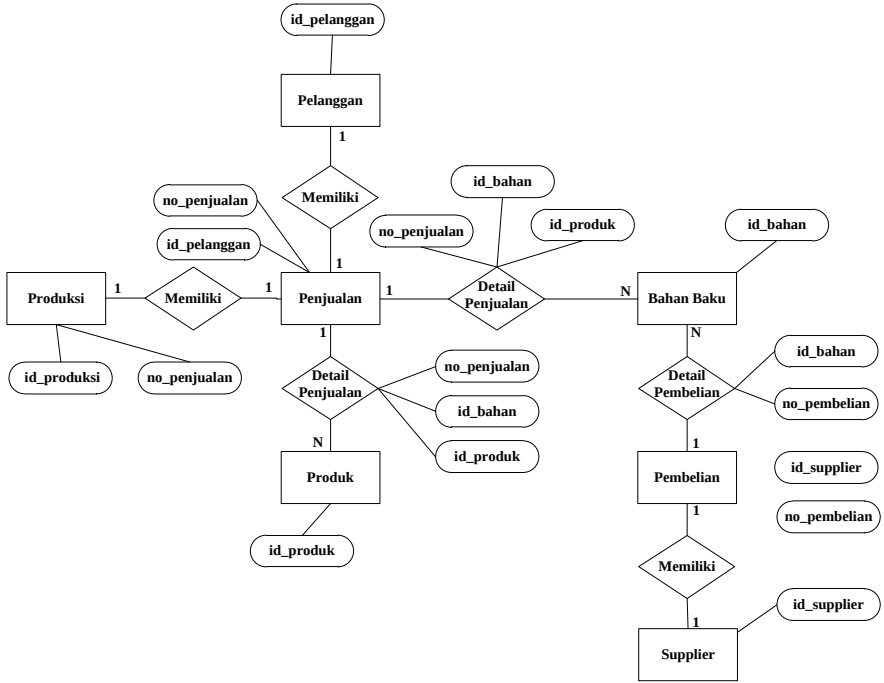
Gambar 3.1 Mekanisme Pengembangan dengan Protyotype (Sumber : Pengenalan Sistem Informasi [Abdul : 25])



Gambar 4.1 Diagram Konteks yang Diusulkan



Gambar 4.2 Relasi Tabel yang Diusulkan



Gambar 4.3 Entity Relation Diagram (ERD)